

BAB VI

PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dan saran studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Anak Autisme Dengan Gangguan Komunikasi verbal Menggunakan *Mozart Clasiccal Music Therapy* di SLB Abdi Pratama Cipayung”

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian studi kasus Asuhan Keperawatan Pada Anak Autisme Dengan Gangguan Komunikasi verbal Menggunakan *Mozart Clasiccal Music Therapy* di SLB Abdi Pratama Cipayung.

1. Pada tahap pengkajian, ditemukan kesesuaian antara teori dan kasus yang diamati pada anak Autisme dengan gangguan komunikasi verbal. Secara teori, anak Autisme mengalami kesulitan dalam komunikasi verbal. Hal ini sesuai dengan kasus yang diteliti, di mana anak menunjukkan hambatan dalam kemampuan komunikasi verbal. Namun, kesenjangan yang terjadi pada subjek dimana berbeda dengan teori yaitu berada pada pemeriksaan penunjang yang tidak dilakukan karena berada di lingkungan SLB. Komplikasi seperti kejang atau gangguan tidur yang sering disebutkan dalam teori juga tidak ditemukan secara nyata dalam studi kasus ini.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul secara teori terdapat tiga diagnosa keperawatan pada Anak Autisme yaitu Gangguan Komunikasi Verbal (D.0119) Gangguan Interaksi social (D.0118) Gangguan persepsi sensori (D.0085) sedangkan diagnosa keperawatan yang muncul dalam kasus An. S dan An. A yaitu gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan gangguan neuromuscular
3. Intervensi keperawatan difokuskan pada pemberian terapi komplementer *Mozart clasiccal music therapy* untuk mengatasi gangguan komunikasi verbal. Intervensi dilakukan melalui observasi, terapeutik, dan edukasi pada kedua subjek dengan rencana tindakan yang disusun melalui observasi

memonitor kecepatan, kuantitas dan volume bicara, terapeutik menggunakan metode komunikasi alternatif *Mozart clasical music therapy* dan memberikan dukungan psikologis menggunakan bantuan media *Mozart clasical music therapy* untuk melatih kemampuan komunikasi, dan edukasi menganjurkan berbicara perlahan.

4. Implementasi Keperawatan yang dilakukan selama enam hari pada An. S dan An. A disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah di susun oleh peneliti, anak mendengarkan musik klasik mozart selama 10 menit perhari. Proses implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang dibuat yaitu memonitor kecepatan, kuantitas dan volume bicara, menggunakan metode komunikasi alternatif *Mozart clasical music therapy*, memberikan dukungan psikologis menggunakan bantuan media *Mozart clasical music therapy* untuk melatih kemampuan komunikasi, menganjurkan berbicara perlahan.
5. Evaluasi Keperawatan hasil evaluasi yang didapatkan pada hari ke enam pada masalah gangguan komunikasi verbal teratasi sebagian dengan kriteria hasil kemampuan berbicara meningkat, kesesuaian ekspresi wajah/tubuh meningkat, kontak mata meningkat, respon perilaku membaik, pemahaman komunikasi membaik. Pemberian *Mozart clasical music therapy* terbukti dapat meningkatkan kemampuan komunikasi verbal pada anak Autisme. *Mozart clasical music therapy* dapat meningkatkan kemampuan berbicara, kesesuaian ekspresi wajah/tubuh meningkat, kontak mata meningkat, respon perilaku membaik, pemahaman komunikasi membaik.
6. Pemberian *Mozart clasical music therapy* terbukti dapat meningkatkan kemampuan komunikasi verbal pada anak Autisme. *Mozart clasical music therapy* dapat meningkatkan kemampuan berbicara, kesesuaian ekspresi wajah/tubuh meningkat, kontak mata meningkat, respon perilaku membaik, pemahaman komunikasi membaik.

B. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan masukan bagi SLB Abdi Pratama Cipayung dalam mengembangkan program pengembangan diri anak Autisme, khususnya dalam aspek komunikasi verbal melalui *Mozart clasical music therapy*. Intervensi ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan komunikasi verbal anak secara bertahap. Diharapkan pihak sekolah dapat mengadopsi dan melanjutkan *Mozart clasical music therapy* sebagai bagian dari program rutin harian atau mingguan sebagai upaya peningkatan Kesehatan dan kesejahteraan bagi anak berkebutuhan khusus.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan intervensi keperawatan berbasis terapi komplementer yang bersifat holistic khususnya pada keperawatan anak. *Mozart clasical music therapy* sebagai intervensi keperawatan dapat memperkaya metode pendekatan keperawatan anak, khususnya dalam meningkatkan kemampuan komunikasi verbal pada anak Austime. Pemanfaatan teknologi sederhana seperti sound dapat menjadi media yang inovatif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi verbal pada anak Autisme.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih panjang. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh lebih optimal dan hasil penelitian menjadi lebih representatif. Pada penelitian ini terdapat keterbatasan waktu, yaitu hanya dilakukan selama enam hari, maka perpanjangan durasi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan validitas hasil.